



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Campuran Glukosa dan Etanol Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Alfa-Tocopherol Pada Kultur
Fotoheterotrofik *Euglena sp.* Strain 2 Skala Laboratorium
WYNONA ZAHRA AQILLA, Dr. Eko Agus Suyono, M.App.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENGARUH CAMPURAN GLUKOSA DAN ETANOL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KANDUNGAN α -TOCOPHEROL PADA KULTUR FOTOHETEROTROFIK *Euglena sp.* STRAIN 2 SKALA LABORATORIUM

Wynona Zahra Aqilla
17/411751/BI/09891

INTISARI

Euglena merupakan mikroalga potensial karena diketahui menghasilkan Vitamin C dan E, protein, lipid, paramylon, serta memiliki biomassa yang tinggi. Walaupun mikroalga ini mudah ditemukan di perairan tawar, penelitian mengenai optimasi kultivasi *Euglena* di Indonesia masih jarang ditemukan. Tocopherol adalah antioksidan yang dapat mencegah berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh kerusakan oksidatif. Isomer dari tocopherol yang memiliki aktivitas biologi paling tinggi adalah α -tocopherol. Kandungan α -tocopherol dalam sel *Euglena* sp. diketahui memiliki kadar paling tinggi dibandingkan dengan mikroorganisme dan mikroalga lainnya. Hingga kini, peneliti masih mencari solusi untuk mendapatkan kandungan α -tocopherol yang tinggi sekaligus biomassa sel *Euglena* sp. yang tinggi. Kultur fotoautotrofik diketahui dapat meningkatkan kandungan tocopherol dalam *Euglena*, sedangkan kultur heterotrofik dapat meningkatkan biomassa. Maka dalam penelitian ini dilakukan kultur fotoheterotrofik dengan campuran glukosa dan etanol untuk meningkatkan kandungan α -tocopherol dan biomassa sekaligus dalam kultur *Euglena* sp. Pada penelitian ini, dilakukan penambahan variasi campuran glukosa dan etanol dengan konsentrasi berturut-turut 3:2; 2,5:2,5; 2:2; dan 0:0 (kontrol) g/L untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan, biomassa dan kandungan α -tocopherol pada kultur *Euglena* sp. strain Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *specific growth rate* dan biomassa tertinggi didapatkan pada perlakuan 3:2 yaitu berturut-turut sebesar $0,992 \pm 0,049$ (OD680/OD680/H) dan $8,48 \pm 0,28$ (g/L), dan kandungan α -tocopherol tertinggi didapatkan pada perlakuan 2,5:2,5 yaitu sebesar $7,09 \pm 0,096$ mg/L.

Kata kunci: α -tocopherol, biomassa, *Euglena* sp., fotoheterotrofik, mikroalga



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Campuran Glukosa dan Etanol Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Alfa-Tocopherol
Pada Kultur
Fotoheterotrofik Euglena sp. Strain 2 Skala Laboratorium
WYNONA ZAHRA AQILLA, Dr. Eko Agus Suyono, M.App.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**EFFECT OF GLUCOSE AND ETHANOL MIXTURE ON THE GROWTH
AND α -TOCOPHEROL CONTENT OF *Euglena* sp. STRAIN 2 IN
PHOTOHETEROTROPHIC LABORATORY SCALE CULTURE**

Wynona Zahra Aqilla
17/411751/BL/09891

ABSTRACT

Euglena is a potential microalgae because it is known to contain vitamins C and E, protein, lipid, and paramylon and additionally has larger biomass content. Although these microalgae are easily found in freshwater, research on the optimization of *Euglena* cultivation in Indonesia is still rare. Tocopherols are antioxidants that can prevent a wide variety of diseases caused by oxidative damage. The isomer of tocopherol which has the highest biological activity is α -tocopherol. The content of α -tocopherol in *Euglena*'s cells is known to have the highest levels compared to other microorganisms such as yeasts, molds and macroalgae. Until now, researchers are still working for a solution to obtain high α -tocopherol content as well as high *Euglena* cell biomass. Photoautotrophic culture is known to increase the tocopherol content in *Euglena*, while heterotrophic culture could increase biomass. Therefore, in this study photoheterotrophic culture with a mixture of glucose and ethanol was carried out to increase the α -tocopherol and biomass content in the culture of *Euglena* sp. Indonesian strain. In this study, the addition of variations in the mixture of glucose and ethanol with concentrations of 3:2; 2.5: 2.5; 2: 2; and 0: 0 (control) g/L, respectively, to determine the effect on growth, biomass and α -tocopherol content in the culture of *Euglena* sp. The results of this study indicate that the highest specific growth rate and biomass was obtained in the 3:2 treatment, namely 0.992 ± 0.049 (OD₆₈₀/OD₆₈₀/day) and 8.48 ± 0.28 (g/L), and the highest α -tocopherol content was obtained in 2.5: 2.5 treatment, namely the amount of 7.09 ± 0.096 mg/L.

Keywords: α -tocopherol, biomass, *Euglena* sp. microalgae, photoheterotrophic